



Penerima Bantuan KJB Turun Saat Pandemi

Disdik Kota Yogya Anggarkan Rp9,9 Miliar untuk Pencairan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta menyebutkan adanya penurunan penerima bantuan Kartu Jogja Berprestasi (KJB). Sebelumnya, KJB semester 1 2020 telah disalurkan kepada lebih dari 12.135 siswa. Namun, hingga saat ini jumlah calon penerima KJB semester 2 baru mencapai 11.475 penerima. Anggaran total bantuan senilai Rp9.988.700.000. Diperkirakan dalam 1-2 minggu ke depan sudah cair.

Penurunan bisa jadi karena jumlah yang lulus SMA/SMK lebih banyak dari yang masuk TK.

Mannarima
Kepala UPT JPD Disdik Kota Yogyakarta

● ke halaman 15

Disdik Kota Yogyakarta menyebut adanya penurunan penerima bantuan KJB. KJB semester 1 2020 telah disalurkan kepada lebih dari 12.135 siswa. Jumlah calon penerima KJB semester 2 baru mencapai 11.475 penerima. Anggaran total bantuan senilai Rp9.988.700.000. Diperkirakan dalam 1-2 minggu ke depan sudah cair.

Satu orang siswa TK negeri mendapat saldo KJB Rp400 ribu

TK swasta Rp850 ribu

SD/SDLB/MI negeri Rp400 ribu

SD/SDLB/MI swasta Rp1,4 juta

SMP/SMPLB/MTs negeri Rp500 ribu

SMP/SMPLB/MTs swasta Rp2 juta

SMA/SMALB/MA negeri Rp1,25 juta

SMA/SMALB/MA swasta Rp2,25 juta

SMK negeri Rp1,25 juta, SMK swasta Rp2,375 juta

Kejar Paket A Rp650 ribu

Kejar Paket B Rp750 ribu

Kejar Paket C Rp900 ribu

GRAFIS/FAUZIA RAKITMAN

Instansi: 1. Din. Pendidikan

Nilai: ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Penerima Bantuan KJB Turun

● Sambungan Hal 9

Kepala UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Disdik Kota Yogyakarta, Mannarima, mengatakan, penurunan penerima KJB semester 2 memang terjadi, namun pihaknya masih menunggu dan menerima jika ada siswa dari kalangan KSJPS lainnya yang ingin mengajukan diri. Nantinya, dianggarkan total Rp9.988.700.000 untuk jumlah tersebut.

Menurutnya, penurunan penerima KJB kemungkinan disebabkan jumlah siswa SMA/SMK yang sudah lulus lebih banyak daripada siswa yang masuk TK di tahun ajaran 2020-2021 ini. Sebagaimana diketahui, penerima KJB adalah peserta didik dari jenjang TK hingga SMA/SMK, termasuk siswa PKBM dan panti asuhan.

"Penurunan bisa jadi karena jumlah yang lulus SMA/SMK lebih banyak dari yang masuk TK," ujar Mannarima saat dihubungi *Tribun Jogja*, akhir pekan lalu.

Perlu diketahui, sejak tahun 2020 Disdik Kota Yogya telah merilis bantuan KJB. Penerima KJB adalah pelajar yang tercatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) atau Keluarga

Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) Kota Yogyakarta serta pelajar yang tinggal di panti asuhan, baik yang bersekolah di sekolah Kota Yogyakarta maupun sekolah di kabupaten/kota lainnya di DIY.

Adapun hingga kini, pencairan KJB semester 2 masih menunggu proses di Balai Kota Yogyakarta. Sementara, proses pengajuan dari Disdik Kota Yogyakarta sudah dilakukan.

"Sedang proses di Balai Kota. Kemungkinan 1-2 minggu ke depan sudah cair. Tergantung ketersediaan dana pemerintah kota," tutur Mannarima.

Ia menerangkan, jika sudah cair dana tersebut akan langsung masuk ke rekening siswa KJB. Termasuk bagi penerima baru KJB atau yang belum terdaftar di KJB semester 1. Kendati demikian, Mannarima mengungkapkan pihaknya masih terus menerima pendaftar baru KJB selama masih dimungkinkan untuk diproses.

"Selama masih bisa diproses masih kami terima," ucapnya.

Adapun jika KJB sudah cair, Mannarima menerangkan semua dana yang masuk menjadi hak milik penerima dan dapat dipergunakan hingga Juni 2021. Mengenai mekanisme pengajuan KJB, Mannarima menjelaskan, bagi siswa yang bersekolah di sekolah

Kota Yogyakarta terlebih dahulu harus mengajukan ke sekolah. Kemudian, sekolah yang akan memasukkan data siswa ke sistem informasi manajemen (SIM) JPD Disdik Kota Yogyakarta.

Sedangkan, bagi siswa yang bersekolah di sekolah luar Kota Yogyakarta harus mendaftar secara individu dengan cara melakukan entry data mandiri di SIM JPD secara daring atau datang ke UPT JPD Disdik Kota Yogyakarta untuk dibantu melakukan entri data.

Bantuan KJB diberikan dalam bentuk saldo rekening KJB yang bisa dibelikan alat kebutuhan sekolah di swalayan tertentu di Kota Yogyakarta yang menerima transaksi menggunakan KJB.

Adapun besarnya berbeda-beda tergantung jenjang sekolah. Dalam satu semester, seorang siswa TK negeri mendapat saldo KJB Rp400 ribu, TK swasta Rp850 ribu, SD/SDLB/MI negeri Rp400 ribu, SD/SDLB/MI swasta Rp1,4 juta, SMP/SMPLB/MTs negeri Rp500 ribu, SMP/SMPLB/MTs swasta Rp2 juta, SMA/SMALB/MA negeri Rp1,25 juta, SMA/SMALB/MA swasta Rp2,25 juta, SMK negeri Rp1,25 juta, SMK swasta Rp2,375 juta.

Selain itu murid Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) juga mendapat bantuan. Di antaranya Kejar Paket

A Rp650 ribu, Kejar Paket B Rp750 ribu, dan Kejar Paket C Rp900 ribu.

"Untuk anak panti asuhan, (besaran KJB) tergantung jenjang sekolahnya," ungkap Mannarima.

Penurunan jumlah calon penerima KJB juga terjadi di SMPN 4 Yogyakarta. Guru SMPN 4 Yogyakarta, Besty Anindya NA, mengatakan, jumlah penerima KJB di sekolahnya relatif sama setiap semester. Namun, ada penurunan tipis di semester ini.

"Pernah sampai 130-an di tahun lalu, tapi untuk semester ini agak turun jadi 116-an. Kalau semester lalu masih di kisaran 120-an siswa dan baru cair semester ini karena Covid-19 kemarin," ujar Besty.

Kondisi ekonomi

Ditanya mengenai alasan penurunan jumlah penerima bantuan tersebut, Besty mengungkapkan hal itu dikarenakan perbedaan kondisi ekonomi keluarga siswa di setiap rombongan belajar. "Kemarin (KJB) baru tahap pengajuan, cairnya kapan belum ada berita lagi. Sejauh ini belum ada keluhan (karena KJB belum cair), mungkin hanya ada beberapa pertanyaan terkait ketentuan penggunaan dana saja," tandasnya ditanya terkait tanggapan siswa dan wali dengan pencairan KJB semester 2 yang belum terlaksana. (uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005